

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil dari Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip pada tanggal 28 April - 23 Mei 2025:

- a. Apoteker di Puskesmas memiliki peran penting dalam pengelolaan obat dan pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelayanan yang berlaku, termasuk pengelolaan perencanaan, pengadaan, penyimpanan, distribusi, dan penggunaan obat secara rasional untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar
- b. Peran, fungsi, tugas, dan tanggung jawab apoteker di Puskesmas mencakup pelayanan farmasi klinik dan manajerial, mulai dari pemberian informasi obat, konsultasi penggunaan obat kepada pasien, hingga memastikan ketersediaan dan mutu obat yang digunakan dalam pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. Melalui praktik langsung, apoteker mampu menerapkan pengetahuan teoritis untuk memecahkan masalah kefarmasian yang sesuai dengan kebutuhan lokal masyarakat, serta ikut berperan aktif dalam kegiatan promotif dan preventif seperti edukasi kesehatan, penyuluhan penggunaan obat yang tepat, dan kampanye peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan.

4.2 Saran

Saran untuk mahasiswa-mahasiswi calon apoteker saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Banyu Urip pada tanggal 28 April- 23 Mei 2025:

- a. Disarankan untuk mahasiswa calon apoteker sebaiknya berperan aktif dan antusias saat menjalankan kegiatan PKPA agar mendapatkan wawasan, keterampilan, dan pengalaman baru dalam pelayanan kefarmasian terutama di puskesmas.
- b. Sebelum melakukan kegiatan PKPA di Puskesmas Banyu Urip sebaiknya calon apoteker mempersiapkan, dan membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian di puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aberg, J.A., Lacy, C., Amstrong, L., Goldman, M. and Lance, L.L., 2009, Drug Information Handbook 17th Edition, American Pharmacist Association.
- British Medical Association. British National Formulary (BNF) 84. Lamberth High Street, London: BMJ Group and RPS Publishing. 2023
- Edward R. Cachay (2023). Human Immunodeficiency Virus (HIV) Infection. University of California, San Diego. <https://www.msdmanuals.com/home/infections/human-immunodeficiency-virus-hiv-infection/human-immunodeficiency-virus-hiv-infection>
- DiPiro, Joseph T. PharmD F. Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach edisi 11. Vol. 11, Dipro. 2020
- Drug Information Handbook, 2014. Drug Information Handbook 23rd *Edition with International Trade Name Index*. Lexicomp for the American Pharmacists Association.
- Jacobson GA, Raidal S, Robson K, Narkowicz CK, Nichols DS, Haydn Walters E: Bronchopulmonary pharmacokinetics of (R)-salbutamol and (S)-salbutamol enantiomers in pulmonary epithelial lining fluid and lung tissue of horses. Br J Clin Pharmacol. 2017 Jul;83(7):1436-1445.
- MenKes RI, 2024, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Mumek, V. M. “EVALUASI PERENCANAAN DAN PENGADAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO BERDASARKAN ANALISIS ABC-VEN”. PHARMACON, vol. 5, no. 3, Aug. 2016, doi:10.35799/pha.5.2016.12931.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), 2021, Pedoman Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia.
- Sweetman and S. C. Martindale, “The Complete Drug Reference,” 36th Edition, 2009.
- UKK Respirologi IDAI. Rekomendasi Diagnosis Dan Tatalaksana Batuk Pada Anak. 2017. edited by Prof. DR. Dr. Bambang Supriyatno Sp.A(K), 2017.
- WHO, 2021. Consolidated guidelines on HIV prevention, testing, treatment, service delivery and monitoring: recommendations for a public health approach. ISBN: 978-92-4-003159-3